

**PENGARUH KARAKTERISTIK PEMILIK DAN
KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DI
INDONESIA**

Proposal Penelitian :

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan
Ilmu Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Dosen Pembimbing Akademik :

Dr. Joan Marta, SE.,M.Si



Oleh :

Novia Salsabella Adina

19060112/2019

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

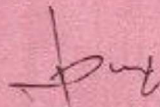
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK PEMILIK DAN KARAKTERISTIK USAHA
TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI MIKRO DAN
KECIL DI INDONESIA**

Nama : Novia Salsabella Adina
BP / NIM : 2019 / 19060112
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

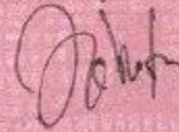
Padang, 16 November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulfa Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 2005012001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,



Dr. Joan Marta, SE, M.Si
NIP. 19830628 2008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

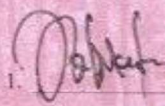
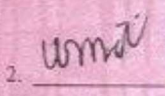
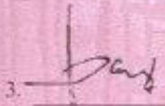
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH KARAKTERISTIK PEMILIK DAN KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DI INDONESIA

Nama : Novia Salsabella Adina
NIM/TM : 19060112 / 2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 16 November 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Joan Marta, S.E, M.Si	1. 
2.	Anggota	: Umatul Uska Akbar, S.E., M.E.	2. 
3.	Anggota	: Dr. Novya Zulfa Riani, S.E, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Salsabella Adina
NIM/Tahun Masuk : 19060112/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 18 November 2000
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Gajah 2 No. 7 Air Tawar Barat
No. HP/Telepon : 08116645150
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Pemilik dan Karakteristik Usaha terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 16 Agustus 2023

Menyatakan,



Novia Salsabella Adina

NIM. 19060112

ABSTRAK

Novia Salsabella Adina (19060112) : “Pengaruh Karakteristik Pemilik dan Karakteristik Usaha terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil di Indonesia”. Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Joan Marta, S.E.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis indikator apa saja dari dua karakteristik yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri mikro dan kecil di Indonesia pada tahun 2020.

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan yang ada tentang penelitian produktivitas tenaga kerja industri mikro dan kecil di Indonesia. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari hasil survei industri mikro dan kecil di Indonesia tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel dependen yaitu produktivitas tenaga kerja dan variabel independen yang terdiri atas karakteristik pemilik dengan indikator usia pengelola, tingkat pendidikan dan keikutsertaan pelatihan dan karakteristik usaha dengan indikator lama usaha, penggunaan internet, kepemilikan sertifikat, keikutsertaan kemitraan, alokasi pemasaran ekspor dan penggunaan teknologi baru. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dibantu dengan *software eviews 12*.

Temuan pada hasil penelitian ini yaitu (1) karakteristik pemilik dengan indikator usia pengelola dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, (2) karakteristik usaha dengan indikator penggunaan internet, kepemilikan sertifikat, keikutsertaan kemitraan, alokasi pemasaran ekspor dan penggunaan teknologi baru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Kata Kunci : Produktivitas Tenaga kerja, Karakteristik Pemilik, Karakteristik Usaha

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Pemilik dan Karakteristik Usaha terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil di Indonesia”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat agar dapat menyelesaikan Pendidikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Selama pengerjaan skripsi ini penulis menyadari wawasan serta pengetahuan yang dimiliki masih sangat kurang. Bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sangat berarti bagi penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada bapak Dr. Joan Marta, SE.,M.Si selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing penulis dalam pengerjaan penelitian ini yang telah memotivasi, membimbing, memberi kelancaran, serta pengetahuan-pengetahuan baru tentang penelitian ini, ilmu yang diberikan akan sangat berarti bagi penulis dikemudian hari. Berikutnya, dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa dan sangat disayangi kepada kedua orang tua, papi dan mami yang telah memberikan dukungan penuh berupa moral maupun moril kepada penulis demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam proses

perskripsian ini. Semoga papi dan mami selalu sehat dan panjang umur sehingga bisa melihat penulis sukses dan seterusnya.

2. Kepada saudara satu-satunya Rangga, terimakasih telah memahami penulis yang terkadang memiliki emosi yang susah dikendalikan saat pengerjaan skripsi dan membujuk dengan selalu membelikan cemilan agar mood kembali!!! Semangat kuliah!!.
3. Bapak Prof. Prengki Susanto, SE.,M.Sc.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE.,M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Urmatul Uska Akbar, SE.,ME selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE.,M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.

9. Ade Rajaskana (19043069) yang telah bersedia menemani proses skripsi ini, menemani, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran. Terima kasih telah selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dan sabar menghadapi peneliti dalam berbagai kondisi. Semoga selalu menjadi manusia penyemangat penulis kedepannya!. Semangat selalu!
10. Sahabat-sahabat terdekat “weirdo(s) 2.0” yang telah mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan menghibur penulis baik suka maupun duka, terima kasih penulis ucapkan kepada Shelly, Tasya dan Najmi yang selalu menyemangati dan membersamai dengan “tetaplah tertawa apapun kondisinya”.
11. Kepada Elza, Shelly, Bella dan Marwah terimakasih telah selalu ada disetiap momen penulis dan memberikan dukungan penuh sampai penulis selesai dalam segala urusan ini.
12. Kepada teman-teman angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
13. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perskripsian yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhana Wa ta'alam, Aamiin

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang dinilai dan bermanfaat.

Padang, 16 Agustus 2023

Novia Salsabella Adina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Produktivitas Tenaga Kerja	13
2. Faktor – faktor Produktivis Tenaga Kerja	18
3. Structure-Conduct-Performance (S-C-P).....	22
4. Industri Mikro dan Kecil	24
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Jenis dan Sumber Data.....	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Defenisi Operasional	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50

A. Gambaran Umum Penelitian	50
B. Analisis Induktif	67
C. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Banyaknya Jumlah Perusahaan (Unit), Nilai Output (Juta Rupiah) dan Jumlah Tenaga Kerja (Orang) IBS dan IMK di Indonesia tahun 2020	5
Tabel 2.1 Golongan Pokok Industri Menurut KBLI 2 Digit	26
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	40
Tabel 4.1 Data Produktivitas Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil di Indonesia Tahun 2020	41
Tabel 4.2 Deskriptif Produktivitas Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil di Indonesia 2020.....	44
Tabel 4.3 Usia Pengelola Industri Mikro dan Kecil Tahun 2020	46
Tabel 4.4 Tingkatan Pendidikan Pengelola Industri Mikro dan Kecil di Indonesia tahun 2020.....	58
Tabel 4.5 Keikutsertaan Pelatihan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia tahun 2020	49
Tabel 4.6 Lama Usaha Industri Mikro dan Kecil di Indonesia tahun 2020 ..	260
Tabel 4.7 Penggunaan Internet Industri Mikro dan Kecil di Indonesia tahun 2020	40
Tabel 4.8 Kepemilikan Sertifikasi Industri Mikro dan Kecil di Indonesia tahun 2020	53
Tabel 4.9 Keikutsertaan Kemitraan Industri Mikro dan kecil di Indonesia tahun 2020	55
Tabel 4.10 Alokasi Pemasaran Ekspor Industri Mikro dan Kecil di Indonesia tahun 2020	56
Tabel 4.11 Penggunaan Teknologi Baru Industri Mikro dan Kecil di Indonesia tahun 2020.....	57
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas Industri Mikro dan Kecil Indonesia.....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Industri Mikro dan Kecil Indonesia.....	269
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedasitas Industri Mikro dan Kecil Indonesia...	60
Tabel 4.15 Metode Koreksi.....	60
Tabel 4.16 Hasil Estimasi Regresi Berganda	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Produktivitas Sektor Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020 (Juta Rupiah/Tenaga Kerja).....	3
Gambar 1.2 PDRB Lapangan Usaha (seri 2010) Harga Berlaku Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 (Juta Rupiah)	4
Gambar 2.1 Fungsi Produksi Agregat dan Produktivitas Tenaga Kerja	16
Gambar 2.2 Fungsi Produksi Faktor Tenaga Kerja.....	17
Gambar 2.3 Kenaikan Upah Rill Terhadap Permintaan Tenaga Kerja.....	17
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produktivitas adalah salah satu indikator yang sangat penting pada kegiatan ekonomi. Produktivitas ini juga merupakan faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi, yaitu sebagai leverage untuk pertumbuhan ekonomi nasional jangka panjang. Hal ini menjadi alasan utama bagi negara-negara untuk dapat meningkatkan produktivitasnya. Produktivitas tenaga kerja pasti akan sangat berhubungan dengan kesejahteraan tenaga kerja. Apabila terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja maka akan dapat meningkatkan pendapatan sehingga kesejahteraan tenaga kerja dapat tercapai. Produktivitas tenaga kerja ini juga merupakan indikator untuk mencapai daya saing yang tinggi.

Menurut *ILO (International Labor Organization, 2015)*, produktivitas tenaga kerja merupakan indikator penting untuk mengukur performa ekonomi. Peningkatan produktivitas tenaga kerja ini merupakan hal utama bagi keseluruhan perekonomian karena dapat mempertahankan daya saing global. peningkatan produktivitas tenaga kerja ini menjadi unsur yang sangat penting karena akan memajukan perekonomian menjadi lebih kompetitif dan sejahtera. Produktivitas juga merupakan unsur yang penting bagi penentuan keberhasilan suatu perusahaan, terutama pada produktivitas tenaga kerja, jika produktivitas tenaga kerja selalu mengalami kenaikan

yang signifikan dari waktu ke waktu maka perusahaan tempat bekerja pun mudah mencapai target yang telah ditetapkan.

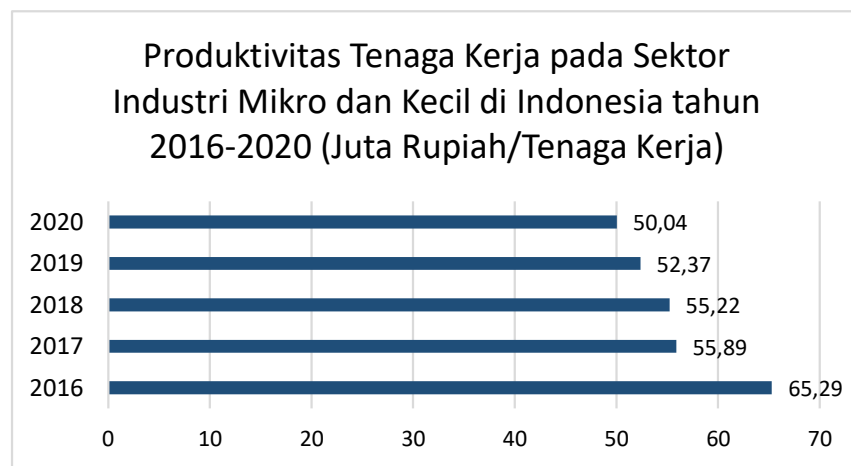
Produktivitas bagi tenaga kerja akan selalu menjadi hal utama dalam penentuan keberhasilan suatu usaha terlebih pada bidang sektor industri yang merupakan sektor utama Indonesia. Untuk mengukur nilai dari produktivitas tenaga kerja ini dihitung dari besarnya PDRB per tenaga kerja dalam suatu kegiatan ekonomi, hal ini bertujuan untuk dapat menggambarkan output yang dihasilkan oleh setiap tenaga kerja pada tahun yang telah ditentukan. Hal ini juga dapat menyimpulkan jika semakin tinggi produktivitasnya, maka akan semakin tinggi produktif tenaga kerjanya.

Pada produktivitas tenaga kerja kita dapat menentukan berapa banyak output yang dihasilkan tenaga kerja per satuan waktu. Jika produktivitas semakin tinggi bertanda bahwa semakin produktif tenaga kerjanya. Adanya peningkatan produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh bagi perkembangan usaha yang dijalankan, maka dari itu penjaminan akan produktifnya tenaga kerja adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Sektor industri adalah sebuah sektor yang menggunakan proses dari pengembangan teknologi, inovasi spesialisasi, dalam produksi dan perdagangan antar negara yang akhirnya berpengaruh bagi peningkatan pendapatan perkapita suatu daerah sehingga dapat membangun pertumbuhan struktur ekonomi. Sektor industri juga memiliki peranan sebagai sektor pemimpin di Indonesia, dengan adanya harapan

pembangunan industri yang maju maka juga akan memacu dan meningkatkan pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Peranan sektor industri dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sangat penting karena sektor industri memiliki beberapa keunggulan dalam hal akselerasi pembangunan. Keunggulan yang dihasilkan sektor industri ini diantaranya memberikan kontribusi bagi penyerapan tenaga kerja dan mampu menciptakan nilai tambah (value added) yang lebih tinggi pada berbagai komoditas yang dihasilkan.

Gambar 1.1 Tingkat Produktivitas Sektor Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020 (Juta Rupiah/Tenaga Kerja)

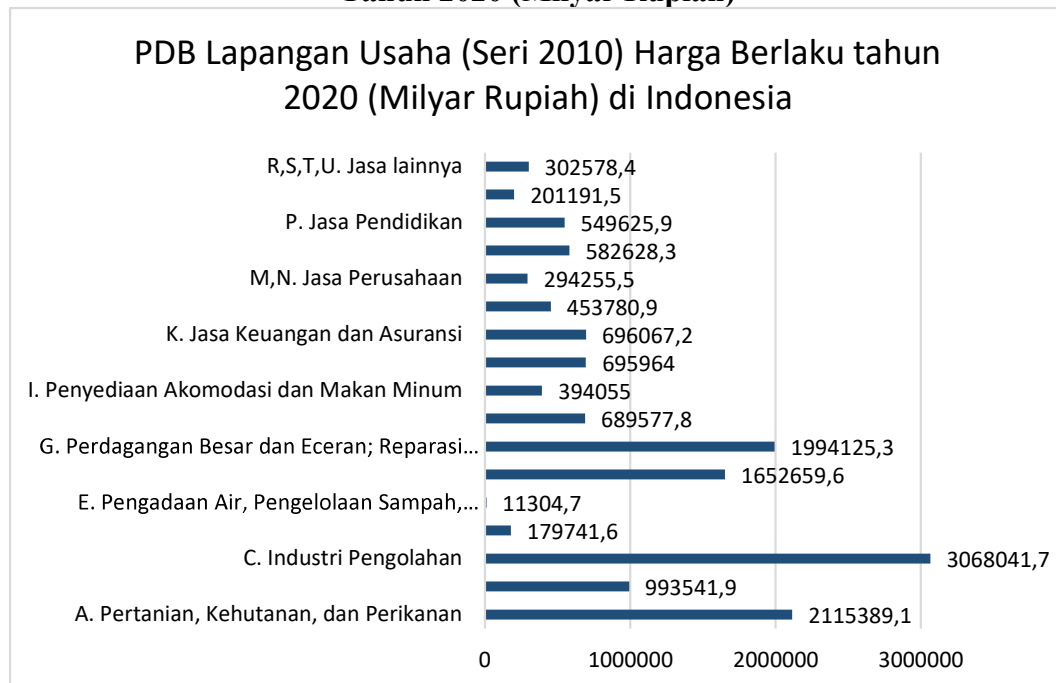


Sumber : Badan Pusat Statistik, (diolah 2023)

Terlihat pada gambar 1.1 di atas yang menampilkan tingkat produktivitas pada sektor industri mikro dan kecil di Indonesia tampak mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2020. Adanya perubahan yang berarti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi turun naiknya produktivitas tiap tahunnya pada sektor IMK ini, karena produktivitas merupakan hal yang paling utama yang akan menjadi perbandingan antar sektor usaha lainnya.

Dimana jika produktivitas pada suatu sektor tinggi maka dapat dikatakan sukses dalam mengelola kinerjanya, begitupun sebaliknya jika produktivitas pada sektor industri relative rendah maka dapat dikatakan kurang dalam mengatur kinerjanya. Tingkat produktivitas sektor IMK pada tahun 2020 senilai RP. 50.037 juta rupiah/tenaga kerja menurun dari tahun sebelumnya yaitu 2019 senilai Rp. 52.368 juta rupiah/tenaga kerja ini membuktikan adanya hal yang mempengaruhi penurunan ini, bisa dikarenakan faktor dari dalam maupun faktor dari luar pada sektor ini. Oleh karena itu, penulis ingin membahas lebih detail terkait hal yang bisa menurunkan dan menaikkan tingkat produktivitas pada sektor IMK ini.

Gambar 1.2 PDB Lapangan Usaha (seri 2010) Harga Berlaku Indonesia Tahun 2020 (Milyar Rupiah)



Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah 2023)

Pada gambar diatas terlihat data produk domestik bruto menurut lapangan usaha dengan menggunakan dasar harga berlaku tahun 2020 dalam data tersebut menampilkan bahwa sektor industry memiliki kontribusi yang

tinggi jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Pada sector industry ini menghasilkan sebesar 3.068.041,7 Milyar Rupiah dari jumlah PDB Indonesia senilai 15.434,2 Triliun Rupiah.

Pada perusahaan perindustrian telah dikelompokkan menjadi 4 (empat) bagian yaitu pada industri sedang dengan menggunakan jumlah tenaga kerja sebanyak 20 hingga 99 orang, industri besar yang menggunakan tenaga kerja sebanyak 100 orang bahkan lebih, industri mikro dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1 sampai 4 orang, dan industri kecil dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan sebanyak 5 sampai 19 orang. Pada industri besar dan sedang mempunyai jumlah perusahaan lebih sedikit daripada jumlah perusahaan industri mikro dan kecil. Dalam data BPS pada tahun 2020 sendiri memiliki 4.209.817 unit untuk industri mikro dan kecil dan 29.363 unit usaha pada industri besar dan sedang yang mana jumlahnya lebih sedikit dari jumlah unit industri mikro dan kecil. Di bawah ini di tampilkan tabel 2 yang memaparkan perbandingan jumlah perusahaan industri mikro dan kecil sebagai industri yang memiliki perusahaan terbanyak di Indonesia.

Tabel 1.1 Banyaknya Jumlah Perusahaan (Unit), Nilai Output (Juta Rupiah) dan Jumlah Tenaga Kerja (Orang) IBS dan IMK di Indonesia tahun 2020

Golongan Industri	Jumlah Perusahaan (Unit)	Nilai Output (Juta Rupiah)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
IBS	29.363	2.840.968	5.902.367
IMK	4.209.817	482.735.296	9.647.542
Jumlah	4.239.180	485.576.264	15.549.909

Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah 2023)

Dapat dilihat dari penjabaran tabel 1.1 pada industri mikro dan kecil memiliki keunggulan pada jumlah perusahaan, nilai output dan jumlah tenaga kerja yang dihasilkan. Pada sektor IMK menghasilkan nilai output 4.209.817 juta rupiah sedangkan pada sektor IBS menghasilkan nilai output hanya sebesar 29.363 juta rupiah. Dari penyerapan tenaga kerja sektor IMK juga lebih unggul dibanding dengan IBS, sektor IMK sendiri pada tahun 2020 mempunyai tenaga kerja sebanyak 9.647.542 orang dan untuk jumlah tenaga kerja sektor IBS lebih rendah yaitu 5.902.367 orang. Untuk itu sektor IMK dapat dikatakan penyumbang produktivitas tenaga kerja paling banyak di berbagai wilayah, sehingga penelitian ini hanya berfokus pada industri mikro dan kecil.

Pada pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah juga dapat dipengaruhi oleh banyaknya jumlah industri mikro dan kecil di wilayah tersebut. Menurut data pada publikasi BPS Pulau Sumatera penyumbang 12,54% untuk jumlah usaha industri mikro dan kecil. Pada Provinsi Sumatera Barat sendiri untuk sektor industri mikro dan kecil berjumlah 94.494 unit usaha dan sebesar 192 unit usaha pada industri besar dan sedang, dapat dikatakan bahwa Industri mikro dan kecil memberikan kontribusi paling besar dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB).

Dapat kita ketahui dengan adanya sektor IMK dapat menjadi fokus pembangunan wilayah dikarenakan sektor tersebut memiliki peran untuk transformasi structural dan memiliki pengaruh dalam prespektif ekonomi. Pada sektor IMK ini juga dapat memegang peranan penting dalam

pendorong industrialisasi dalam mengikuti perkembangan global sehingga dalam menjalankannya pun tidak akan mudah tertinggal. Banyaknya kemudahan tersebut menjadikan sektor IMK sebagai sektor yang memiliki pengaruh paling besar dari pada sektor yang lainnya. Sektor IMK ini pun juga dapat membantu peningkatan perekonomian baik dari segi pendapatan maupun dalam penyerapan tenaga kerjanya, sehingga sektor IMK ini menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat yang ingin memulai usaha dan tentunya produktivitas tenaga kerjanya paling menyumbang banyak persentase sehingga produktivitas tenaga kerja pada setiap wilayah di Indonesia tersebut dapat meningkat.

Jika seseorang yang ingin memasuki usaha pada sektor industri mikro dan kecil maka sebelum itu mereka harus tau faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi usaha mereka, salah satunya adalah karakteristik pengusaha yang akan mengatur dan mengarahkan proses produksi. Menurut data publikasi BPS sebanyak 43,4% pada sektor industri mikro dan kecil di Indonesia di kelola secara tunggal oleh pemiliknya. Jika usaha yang dijalankan dikelola diri sendiri kita jadi tau apa saja yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan untuk perkembangan usaha industri mikro dan kecil yang akan kita jalani. Begitu juga dengan faktor lainnya seperti melakukan perencanaan sebaik mungkin, melakukan inovasi, memiliki strategi pemasaran yang bagus, pandai mengelola uang dengan benar dan masih banyak lagi. Tentunya hal itu juga akan berdampak bagi kesejahteraan tenaga kerja yang bekerja, sehingga produktivitas tenaga kerjanya dapat meningkat dengan baik.

Hal lain yang juga sangat penting bagi penunjang peningkatan produktivitas sendiri yaitu pada karakteristik pemilik. Karakteristik pemilik salah satunya dilihat dari tingkat pendidikan, dengan mempunyai pemilik dengan pendidikan yang bagus otomatis dia mampu mengembangkan serta mengolah usaha industri mikro dan kecil yang ia jalankan. Adanya pendidikan yang tinggi terhadap pemilik dapat mampu menggunakan sumber daya manusia dengan baik, pandai menata kesejahteraan tenaga kerjanya, serta dapat mengelola tatanan usahanya dan mampu mencapai target yang telah ditentukan. Terjalannya hal tersebut dengan lancar juga akan sangat berpengaruh bagi peningkatan usaha industri mikro dan kecil tersebut dan tentunya produktivitas tenaga kerja juga akan terjamin.

Di sebuah kasus pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Jawa tengah yang mana pada provinsi ini merupakan salah satu yang mempunyai industri mikro dan kecil tertinggi di Indonesia. Dengan menggunakan variabel modal, upah total, dan bahan baku yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel output sehingga diperoleh Total Faktor Produktivitas sebagai variabel terikat. Hal ini juga memperlihatkan bahwa *market share* dan rasio upah tenaga kerja terhadap nilai tambah berpengaruh positif secara signifikan. Dan untuk pendidikan pemilik, umur pemilik, ekspor provinsi, dan ekspor luar negeri berpengaruh positif tetapi tidak secara signifikan. Upah tenaga kerja, kepemilikan modal, skala usaha, kendala bahan baku berpengaruh negative secara signifikan serta usia pemilik dan mitra usaha berpengaruh negative namun tidak terjadi secara

signifikan terhadap produktivitas industri tenaga kerja industri mikro kecil (Anju Ayuningsih, 2022).

Pada penelitian Fikrman, (2016) menyatakan bahwa rata-rata untuk peningkatan produktivitas angkatan kerja dipengaruhi secara signifikan oleh faktor upah, pengalaman kerja, jumlah tanggungan dan umur, tetapi secara parsial untuk faktor upah berada pada pengaruh sangat nyata terhadap produktivitas tenaga kerja. Untuk faktor, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan faktor umur tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja. Faktor penentu lainnya bagi suatu produktivitas yaitu dapat dilihat dari 2 segi, yang pertama secara simultan yang menyatakan bahwa variabel untuk faktor jenis listrik, besaran daya terpasang, jumlah tenaga kerja, jumlah mesin, lama jam operasional, modal, pendidikan pemilik dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha berbasis IMK. Segi yang kedua yaitu secara parsial menyatakan untuk variabel faktor jumlah tenaga kerja dan lama jam operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri mikro dan kecil, sedangkan variabel listrik, besaran daya terpasang, jumlah, mesin, modal, pendidikan pemilik dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri mikro dan kecil (Putu Jana I. Yoga Kardha & I Wayan Sukadana 2019).

Peningkatan produktivitas mempunyai banyak faktor yang akan menjadi penunjang perkembangannya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar usaha industri mikro dan kecil tersebut, bagaimana

caranya bagi pemilik industri mikro dan kecil dapat menjadi pendorong agar produktivitas terus meningkat sehingga akan mencapai target tahunan. Jika hal tersebut dapat di jalankan dengan baik dan benar maka kesejahteraan tenaga kerja akan terjamin dan pendapatan usaha industri mikro dan kecil pun juga akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu cara untuk melihat rasio produktivitas total dapat menggunakan nilai output yang dihasilkan . Pada hasil akhir pengukuran produktivitas ini akan memperlihatkan produksi dari semua faktor yang digunakan untuk menghasilkan output.

Sebuah analisis menunjukkan bahwa inovator lebih produktif dari pada non-inovator terutama karena penggunaan teknologi yang digunakan berbeda-beda, bukan karena mereka memiliki kemampuan perkembangan yang lebih baik. Dikarenakan jumlah perempuan yang memulai atau menjalankan usaha bisnis baru dibanding dengan laki-laki di negara berkembang, maka kewirausahaan perempuan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Hal ini membuktikan meskipun usaha dikendalikan perempuan cenderung tidak berinovasi, mereka tidak kalah produktif daripada perusahaan yang dikendalikan laki-laki yang lebih berinovasi (Ngoc Hoang, dkk 2021).

Berdasarkan maksud dan tujuan latar belakang tersebut, pada Provinsi Sumatera Barat sangat memiliki potensi dalam pengembangan usaha industri mikro dan kecil terkhusus pada perkembangan produktivitas tenaga kerjanya dengan melihat jumlah perusahaan dari sektor industri mikro dan kecil. Hal ini juga sangat mempengaruhi bagi peningkatan

kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas tenaga kerja pada sektor industri mikro dan kecil ini. Faktor-faktor ini dapat dilihat dari 2 sudut pandang yang berbeda, yang pertama dari karakteristik pemilik dan karakteristik usaha. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Pemilik dan Karakteristik Usaha terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil di Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Seberapa pengaruh karakteristik pemilik terhadap produktivitas tenaga kerja industri mikro dan kecil.
2. Seberapa pengaruh karakteristik usaha terhadap produktivitas tenaga kerja industri mikro dan kecil.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, berikut tujuan dari penelitian ini

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik pemilik terhadap produktivitas tenaga kerja industri mikro dan kecil.

2. Mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik usaha terhadap produktivitas tenaga kerja industri mikro dan kecil.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, berikut manfaat penelitian yang dapat diberikan bagi penulis dan ilmu pengetahuan :

1. Bagi penulis

- Untuk dijadikan suatu pembelajaran yang mana akan membuka wawasan penulis dalam mengenal lebih jelas mengenai industri mikro dan kecil bagi peningkatan produktifitas di sebuah provinsi.
- Menjadikan penulis dapat mendalami faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi peningkatan produktivitas tenaga kerja pada usaha di sektor industri mikro dan kecil.
- Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan :

Menjadi salah satu bahan referensi untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik dan pembahasan yang sama. Penulis mengharapkan tulisan ini akan sangat berguna bagi ilmu pengetahuan pada bidang yang sama.